

## Economic Update – OJK Mengeluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali mengeluarkan paket kebijakan lanjutan stimulus Covid-19. Kebijakan lanjutan tersebut dalam bentuk relaksasi ketentuan di sektor perbankan untuk memberikan ruang likuiditas dan permodalan perbankan sehingga stabilitas sektor keuangan tetap terjaga di tengah pandemi Covid-19. Kebijakan relaksasi ini ditujukan untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan BPR Syariah.

**Relaksasi mencakup relaksasi pelaporan, penyesuaian implementasi ketentuan perbankan dan penundaan implementasi Basel III reforms.** Pertama, kebijakan relaksasi pelaporan atas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi. Perlakuan Kredit/Pembiayaan Restrukturisasi sesuai POJK Stimulus dikecualikan dari perhitungan aset berkualitas rendah atau *Loan at Risk (LAR)* dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Perbankan dapat melakukan persetujuan restrukturisasi kredit dengan beberapa alternatif. Kedua, OJK memberikan kebijakan relaksasi penyesuaian implementasi beberapa ketentuan perbankan selama periode relaksasi. Kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi bank BUKU 3 dan BUKU 4 untuk sementara diadakan sampai dengan 31 Maret 2021. Penyesuaian selanjutnya adalah kewajiban pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* bagi bank BUKU 3, BUKU 4, dan Bank Asing harus dipelihara serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2021. Selain itu, penilaian Kualitas Agunan yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan jangka waktu kepemilikan dapat dihentikan sementara sampai dengan 31 Maret 2021 serta kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan oleh bank untuk tahun 2020 dapat kurang dari 5% anggaran biaya sumber daya manusia.

Selanjutnya, implementasi Basel III reforms ditunda menjadi 1 Januari 2023. Implementasi standar Basel III Reforms di Indonesia mencakup perhitungan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko operasional, perhitungan ATMR untuk risiko kredit, perhitungan ATMR untuk risiko pasar dan credit valuation adjustment (CVA).

**Kebijakan ini akan diharapkan akan membantu likuiditas perbankan.** Mewabahnya covid-19 telah menyebabkan pelemahan sektor riil sehingga banyak terjadi restrukturisasi kredit di perbankan. Restrukturisasi kredit hingga 18 Mei 2020 telah mencapai IDR458,8 triliun. Sementara itu, hingga 26 Mei 2020, dari 183 perusahaan pembiayaan sudah melakukan restrukturisasi sebanyak 2,1 juta kontrak dengan jumlah outstanding Rp66,78 triliun. Besarnya restrukturisasi membuat likuiditas di sistem keuangan terganggu, sehingga relaksasi OJK tersebut diharapkan dapat membantu bank untuk mengelola likuiditas secara lebih optimal. (ms)

### Key Indicators

Market Perception	28-May-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	161.817	173.711	67.70
Indonesia CDS 10Y	233.195	246.240	131.99
VIX Index	28.59	29.53	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,715	↓ 0.03%	6.12%
EUR/USD	1.1077	↑ 0.65%	-1.22%
GBP/USD	1.2321	↑ 0.49%	-7.05%
USD/JPY	107.65	↑ -0.06%	-0.88%
AUD/USD	0.6637	↑ 0.23%	-5.43%
USD/SGD	1.4176	↑ -0.20%	5.34%
USD/HKD	7.753	↑ -0.03%	-0.50%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	↑ 0.003	-56.91
JIBOR - 3M	4.9	( - ) 0.000	-60.81
JIBOR - 6M	5.1	( - ) 0.000	-55.52
LIBOR - 3M	0.4	↓ -0.024	-154.59
LIBOR - 6M	0.5	↓ -0.041	-136.38

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.34%	US Treasury 10 Y	0.69%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ISM Manufacturing	43.5	41.5	1-Jun
US	Construction Spending MoM	-6.5%	0.9%	1-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	35.3/bbl	↑ 1.58%	-46.53%
Gold (Composite)	1,718.3/oz	↑ 0.52%	13.25%
Coal (Newcastle)	52.3/ton	↓ -0.48%	-22.82%
Nickel (LME)	12,246/ton	↑ 1.07%	-12.68%
Copper (LME)	5,332.5/ton	↑ 1.39%	-13.63%
CPO (Malaysia FOB)	536.5/ton	↓ -0.47%	-27.84%
Tin (LME)	15,515/ton	↑ 1.41%	-9.67%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↑ 0.26%	-21.25%
Cocoa (ICE US)	2,429/ton	↑ 2.79%	-4.37%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.81	5.60	42.70
FR0082	Sep-30	7.06	7.33	1.20	26.80
FR0080	Jun-35	7.46	7.79	1.80	32.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.77	-0.10	23.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.86	-1.80	-38.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.61	-0.10	-24.90

Badan Kebijakan Fiskal (BKF) angka pengangguran di Indonesia akan meningkat sekitar 7-9% sepanjang 2020. (Kontan, 29 Mei 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Dow Jones terkoreksi untuk pertama kalinya selama tiga hari terakhir karena meningkatnya ketegangan geopolitik AS-Tiongkok.** Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup terkoreksi setelah menguat cukup signifikan dalam beberapa hari secara berturut-turut. Dow Jones dan S&P500 melemah sebesar 0,6% dan 0,2% ke posisi 25.400,6 (-11% ytd) dan 3.029,7 (-6,2% ytd). Sementara itu di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis, ditutup menguat, masing-masing sebesar 1,1% dan 1,8%. Di Asia, Straits Times Singapura dan Hang Seng Hong Kong melemah, masing-masing sebesar 0,2% dan 0,7% menjadi 2.515,2 (-22% ytd) dan 23.132,8 (-17,9% ytd). Perkembangan negatif di AS dan Asia kemarin disebabkan oleh meningkatnya ketegangan geo-politik antara AS dan Tiongkok setelah Kongres Tiongkok menyetujui RUU Keamanan atas Hong Kong. Sentimen negatif di Wall Street kemarin juga dipicu oleh publikasi data pengangguran mingguan (*weekly jobless claims*) AS yang terus menunjukkan lemahnya kondisi ketenagakerjaan AS akibat Pandemi Covid-19.

**IHSG menguat cukup signifikan menyusul publikasi laporan keuangan yang positif.** IHSG ditutup menguat cukup signifikan, sebesar 1,6% ke level 4.716,2 (-25,1% ytd) menyusul publikasi laporan keuangan yang merespons positif oleh investor. Pendorong penguatan IHSG didominasi oleh saham-saham di sektor perbankan, yaitu BCA (+4,4%), BRI (+3,8%), dan Bank Mandiri (+4,4%). Aktivitas transaksi di pasar saham kemarin kembali meningkat, senilai IDR12 triliun, dan terjadi arus modal asing masuk IDR436,9 miliar. Sementara itu di pasar obligasi negara, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 2,8 bps 7,38%. Sepanjang bulan Mei, imbal hasil SBN tenor 10 tahun tersebut turun 62,7%, sedangkan untuk sepanjang tahun 2020 sendiri naik 29,8 bps. Dalam 3 hari terakhir di pasar SBN, arus masuk dana asing tercatat mencapai 6 Triliun Rupiah. Antusiasme pelaku pasar seperti ini terus membaik dan akan kembali melakukan pembelian SBN pada lelang yang akan diadakan oleh Kementerian Keuangan pada hari Selasa. pekan depan.

**Rupiah bergerak dengan volatilitas yang moderat seiring kebijakan BI yang terus menjaga stabilitas nilai tukar.** Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin (28/5) ditutup sedikit melemah sebesar 0,03% ke posisi 14.715 dan cenderung bergerak stabil di kisaran 14715-14770. Kami melihat risiko pasar ke depan masih cukup tinggi karena ketidakpastian global. Namun BI masih akan terus menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.612-4.656** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.677– 14.767**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14715	14565	14677	14767	14840	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.1077	1.0953	1.1015	1.1116	1.1155	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2321	1.2189	1.2255	1.2366	1.2411	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9642	0.9576	0.9609	0.9697	0.9752	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	107.65	107.38	107.51	107.84	108.04	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.4176	1.4116	1.4146	1.4213	1.4250	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6637	0.6551	0.6594	0.6674	0.6711	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.1729	7.1378	7.1554	7.1891	7.2052	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	4716	4583	4612	4656	4671	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	35.29	32.62	33.96	36.29	37.28	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1718	1698	1708	1728	1738	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **Kinerja PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) diprediksi turun hingga kuartal kedua tahun 2020.** Selama bulan April-Mei 2020, RALS membatasi kegiatan operasional sebagian gerainya sesuai dengan anjuran pemerintah. Manajemen RALS memprediksi pendapatan akan turun 25-50% (yoy) dengan potensi laba bersih juga diprediksi turun mencapai 75% pada 1Q20. Selain itu, RALS sudah memutus hubungan kerja terhadap 421 karyawan. Saat ini jumlah karyawan RALS tercatat sebanyak 5.475 orang. (Kontan, 29 Mei 2020)
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menandatangani nota kesepahaman dengan Genexine Inc untuk mengembangkan vaksin Covid-19.** KLBF bersama perusahaan biologi asal Korea Selatan tersebut sepakat untuk melakukan uji klinik GX-19 di Indonesia. Kerjasama pengembangan vaksin Covid ini merupakan kontribusi perseroan untuk membantu pemerintah mengatasi pandemi ini di Indonesia. KLBF menunjukkan penguatan kinerja selama pandemi Covid-19. Wabah penyakit tersebut berdampak terhadap penjualan sejumlah obat maupun alat kesehatan perusahaan. (Investor Daily, 29 Mei 2020)
- **Nilai tukar rupiah melemah cukup dalam pada 1Q20 yang turun sebesar 17,63%.** Beberapa emiten memperoleh keuntungan dari pelemahan nilai tukar rupiah tersebut. Salah satunya PT Mayora Indah Tbk (MYOR) telah memperoleh laba selisih kurs sebesar IDR605,06 triliun pada 1Q20. Sehingga laba bersih perusahaan naik 100% menjadi IDR931,39 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar IDR466,35 miliar. Disisi lain, pendapatan barang konsumsi perusahaan turun pada tiga bulan pertama tahun 2020, sehingga laba operasional perusahaan turun 9% (yoy) menjadi IDR730,14 miliar. (Kontan, 29 Mei 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri